

PENGEMBANGAN KETRAMPILAN MENJAHIT PARA PENYANDANG DISABILITAS KABUPATEN GROBOGAN BERSAMA LPK BELVA

Susanti Wahyuningsih¹⁾, Nurrohmi Ambar Tasriastuti²⁾, Endang Kurniawati³⁾, Sulikah⁴⁾,
Fatma Awalia Fitriani⁵⁾, Yusi Pratiwi⁶⁾, Milchatul Iffah⁷⁾, Fajar Sidiq⁸⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

ABSTRACT

Development of sewing skills for persons with disabilities is carried out with the aim of improving their skills so that they can open jobs or business. This sewing training development activity is in the form of training in making product designs and making dress patterns. The results in this study are that person with disabilities who are considerate incapable of being productive, creative and innovative by being given sewing development training are able to help improve their business skills which can be useful for starting a business.

Keywords : *Development, disabilities, training, sewing skills*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, disabilitas masih kurang dapat perhatian yang baik di kalangan masyarakat. Sedangkan para penyandang disabilitas merupakan salah satu bagian dari warga negara Indonesia yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan warga negara lainnya. Masyarakat masih beranggapan miring terhadap penyandang disabilitas karena kekurangan yang mereka alami sehingga muncul diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. Kesulitan yang dihadapi para penyandang disabilitas membuat mereka cenderung sulit beradaptasi dengan orang lain dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Penyandang disabilitas dipandang tidak produktif, tidak kreatif serta tidak inovatif dan kurang memberikan kontribusi penting kepada pemerintah dalam berbagai aspek karena keadaan intelektual bahkan keadaan fisik yang terganggu sehingga mereka tidak mampu mengerjakan segala pekerjaan dan tanggung jawabnya seperti yang dilakukan oleh orang normal pada umumnya sehingga hak-haknya pun terabaikan. Adanya pandangan semacam ini memberikan ruang yang terbatas bagi mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan baik dalam aspek kerohanian, aspek ekonomi, aspek pendidikan, aspek sosial dan lain-lainnya (Repindowaty, R., 2015). Dengan anggapan yang seperti itu menuntut para penyandang disabilitas untuk lebih produktif dan terus berkembang, serta merubah pemikiran masyarakat yang menganggap mereka lemah. Kelainan fisik dan mental yang dialami oleh penyandang disabilitas seringkali membuat mereka putus asa dan hilangnya harapan untuk menjalani hidup. Dan karena pandangan masyarakat yang masih miring terhadap penyandang disabilitas, para penyandang disabilitas mempunyai peluang mendapatkan pekerjaan lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat lain pada umumnya. Persoalan kesetaraan bagi penyandang disabilitas tidak hanya menyangkut sarana-prasarana dan pelayanan publik saja, tetapi juga minimnya akses keadilan yang mereka dapatkan (Trimaya, A., 2016).

Dengan itu STIE Pelita Nusantara dan mahasiswanya dengan program dari KEMENDIKBUD P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) yang bekerjasama dengan LPK Belva mengadakan pelatihan keterampilan menjahit bagi para penyandang disabilitas di desa Jeketro, kecamatan Godong, kabupaten Grobogan yang bertempat di LPK Bella

Skill Center. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk menumbuhkan semangat bagi para penyandang disabilitas, serta menunjukkan bahwa penyandang disabilitas mampu dan berhak bekerja seperti masyarakat pada umumnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengembangan keterampilan menjahit para penyandang disabilitas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan pengembangan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan selama setengah hari. Sistem pelaksanaan kegiatan pengembangan adalah dengan memberikan materi serta praktik mengenai desain produk dan membuat pola baju.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengembangan dilaksanakan di LPK Belva Godong. Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Sabtu tanggal 3 Maret 2023 dengan peserta para penyandang disabilitas.

3. Mitra/subjek Pengabdian

Subjek dalam pengabdian ini adalah para penyandang disabilitas di desa Jeketro, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan. Dalam pengabdian ini kita juga bermitra dengan LKP Belva dan LKP Bella Skill Centre.

4. Prosedur pelaksanaan

Pada kegiatan pelatihan ini para penyandang disabilitas akan diberikan pelatihan dan pendampingan sebagai berikut

1. Pelatihan keterampilan menjahit yang bertujuan agar mampu menguasai mesin, memahami teori menjahit, dan mampu menjahit. beberapa materi yang akan diajarkan:
 - a. Pelatihan desain produk
 - b. Pelatihan pembuatan pola
 - c. Pelatihan pemotongan pola
 - d. Pelatihan pemotongan kain
 - e. Pelatihan menjahit
2. Pelatihan motivasi kewirausahaan, diarahkan untuk menumbuhkan motivasi peserta untuk berwirausaha dan kemampuan mengelola usaha.
3. Pendampingan berkelanjutan setelah pelatihan selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Pengembangan keterampilan menjahit para penyandang disabilitas ini merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka agar mereka bisa mandiri dan bebas dari ketergantungan orang lain.

Para penyandang disabilitas yang melakukan pelatihan sangat merasakan dampak positif dari adanya kegiatan ini yaitu merasakan bertambahnya keterampilan mereka. Kegiatan pengembangan dilakukan dengan mengajak LKP Belva dan LKP Bella skill centre untuk terlibat dalam proses pelatihan baik dalam pengajaran maupun tempat dan sarana prasarana. Tabel dibawah ini menunjukkan rangkaian kegiatan pengabdian pengembangan keterampilan menjahit para penyandang disabilitas.

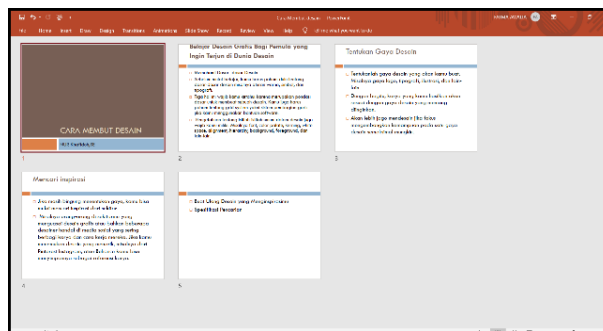
| No. | WAKTU (WIB) | A C A R A |
|-----|---------------|------------------------|
| 1 | 08.00 – 09.00 | Persiapan dan Presensi |
| 2 | 09.00 – 09.10 | Pembukaan MC |

| No. | WAKTU (WIB) | A C A R A |
|-----|---------------|---|
| 3 | 09.10 – 09.30 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Do'a Oleh: (Fajar Sidiq) 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Sambutan-sambutan <ul style="list-style-type: none"> • Prakata Bu Susanti ,S.E , M.M selaku Ketua LPPM • Prakata Bu Sulikah ,S.E , M.M selaku pembimbing |
| 5 | 09.30 – 10.30 | Materi & Praktik (Pembuatan Desain) |
| 6 | 10.30 – 11.30 | Materi & Praktik (Pembuatan Pola) |
| 7 | 11.30 – 12.30 | ISHOMA |
| 8 | 12.30 – 13.30 | Materi & Praktik (Pemotongan Pola) |
| 9 | 13.30 – 14.30 | Materi & Praktik (Pemotongan Bahan) |
| 10 | 14.30 – 15.30 | Praktik Menjahit |
| 11 | 15.30-selesai | Penutupan |

Pelatihan menjahit yang diberikan kepada para penyandang disabilitas di Desa Jeketro adalah dalam tahapan sebagai berikut:

1. Pembuatan Desain Produk

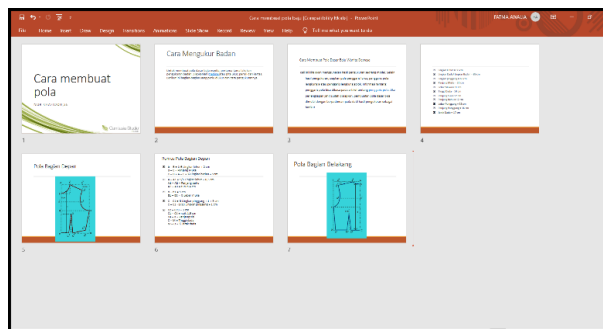
Sebelum memulai untuk membuat desain kita harus memahami tentang dasar-dasar desain misalnya aturan warna, simbol, dan tipografi. Setelah itu kita bisa menentukan gaya desain yang akan kita buat serta mencari inspirasi terlebih dahulu baru bisa memulai untuk mendesain produk.



Materi Pembuatan Desain Produk

2. Pembuatan Pola Baju

Dalam pembuatan pola baju kita harus melakukan pengukuran badan terlebih dahulu dan menyiapkan alat-alatnya. Jika hal itu semua sudah disiapkan, pembuatan pola bisa dimulai.



Materi pembuatan pola

3. Pemotongan Pola
4. Pemotongan Baju
5. Praktik belajar menjahit.

5. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan berupa, pertama di Indonesia saat ini para penyandang disabilitas masih dipandang sebelah mata sehingga perlu diberikan pendampingan pemberdayaan sebagai upaya untuk menjadikan penyandang disabilitas lebih produktif dan mandiri sehingga tidak bergantung pada orang lain. Kedua, pemberdayaan berupa kegiatan pengembangan keterampilan menjahit para penyandang disabilitas kabupaten Grobogan sangat bermanfaat bagi mereka karena menjadikan para penyandang disabilitas mampu bekerja menghasilkan produk-produk yang tidak kalah saing di pasaran.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Ketua STIE Pelita Nusantara
2. KEMENDIKBUD
3. Pimpinan LPK Belva
4. Pimpinan LPK Bella Skill Center

LAMPIRAN





DAFTAR PUSTAKA

- Jarumjahit. (2020). Pola Dasar Baju Wanita Dewasa, Lengkap Dengan Cara Mengukur Badan. Diakses 27 Februari 2023 dari <https://jarumjahit.com/pola-dasar-baju-wanita/>
- Maulana, Syarif. (2020). Tips Belajar Desain Grafis Bagi Pemula yang Ingin Terjun di Dunia Desain Grafis. Diakses 27 Februari 2023 dari <https://benefits.bankmandiri.co.id/article/tips-belajar-desain-grafis-bagi-pemula-yang-ingin-terjun-di-dunia-desain-grafis>
- Repindowaty, R. (2015). Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Menurut Convention on The Rights of Persons With Disabilities (CRPD). *INOVATIF/ Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1).
- Trimaya, A. (2016). Upaya Mewujudkan Penghormatan, Perlindungan, Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Melalui Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 13, (No.4), pp.401–410.